

**ANALISIS PERBANDIGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
KONVENSIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN
METODE RGEC(*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
EARNING, CAPITAL*) PERIODE TAHUN 2008-2015 (Studi Kasus PT. Bank
Rakyat Indonesia Tbk. Dan PT. Bank Syariah Mandiri)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

ATIQOTUR ROSYIDAH

NIM. 12820054

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**ANALISIS PERBANDIGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
KONVENSIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN
METODE RSEC(RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
EARNING, CAPITAL)PERIODE TAHUN 2008-2014 (Studi Kasus PT. Bank
Rakyat Indonesia Tbk. Dan PT. Bank Syariah Mandiri)**



SKRIPSI

**Oleh:
ATIQOTUR ROSYIDAH
NIM. 12820054**

**Dosen Pembimbing:
SUNARSIH, SE.,M.Si**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**ANALISIS PERBANDIGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
KONVENSIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN
METODE RGEC(RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
EARNING, CAPITAL)PERIODE TAHUN 2008-2014 (Studi Kasus PT. Bank
Rakyat Indonesia Tbk. Dan PT. Bank Syariah Mandiri)**

Abstrak

Kinerja menjadi indikator untuk menentukan layak atau tidaknya lembaga keuangan dipercayai oleh masyarakat. Dari kinerja tersebut masyarakat bisa melihat secara langsung bagaimana kondisi perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kondisi kinerja keuangan PT. BRI, Tbk. dan PT. BSM periode 2008-2014. Penilaian tingkat kinerja PT. BRI, Tbk. dan PT. BSM menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) berdasarkan PBI No.13/1/PBI/2011. Teknik analisis statistik menggunakan uji hipotesis *Independent sample t-test* dengan menggunakan program SPSS versi 16. Hasil pengukuran kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek RGEC menunjukkan tingkat kinerja PT. BRI, Tbk dan PT. BSM periode 2008-2014 secara keseluruhan baik, namun terdapat perbedaan pada rasio LDR, GCG, ROA dan NIM, serta tidak ada perbedaan pada rasio NPL dan CAR.

Kata Kunci : Tingkat kinerja bank, Analisis RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*), Bank Konvensional dan Bank Syariah

Abstract

Performance becomes the indicator to determine the feasibility of such financial institution trusted by the public . The performance of the public can see firsthand how the condition of the banking system. This study aimed to analyze and compare the financial performance. PT. BRI, Tbk. and PT. BSM period 2008-2014. Assessment of the level of performance of PT. BRI, Tbk . and PT. BSM with method RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital) based PBI No.13/1/PBI/2011. Statistical analysis techniques using hypothesis testing Independent sample t- test with SPSS version 16. Results of financial performance measurement in terms of aspects RGEC indicate the level of performance of PT. BRI, Tbk and PT. BSM 2008-2014 period as a whole is good, but there is a difference in the ratio LDR , GCG , ROA and NIM , and there was no difference in the ratio of NPL and CAR .

Keywords: *performance level of the bank, RGEC Analysis (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital), Bank of Conventional and Islamic Banking*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Atiqotur Rosyidah
Lamp: 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Atiqotur Rosyidah
NIM : 12820054
Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Periode Tahun 2008-2015 (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri)

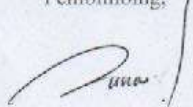
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Sya'ban 1437 H
11 Mei 2016

Pembimbing,



Sunarsi, SE., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-692.1/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

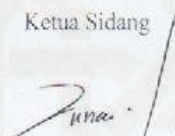
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Periode Tahun 2008-2015 (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atiqotur Rosyidah
NIM : 12820054
Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Mei 2016
Nilai : A-

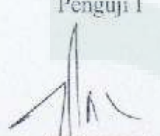
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang

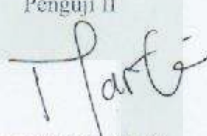

Sunarsi, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II


Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2002

Yogyakarta, 31 Mei 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,


Dr. Hnu Qizam, S.E., M.Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atiqotur Rosyidah

Nim : 12820054

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Periode Tahun 2008-2015 (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Rakyat Indonesia)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 4 Sya'ban 1437 H

11 Mei 2016 M

Penyusun



Atiqotur Rosyidah

NIM. 12820054



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atiqotur Rosyidah

Nim : 12820054

Program Studi : Perbankan Syariah

Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Periode Tahun 2008-2015 (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank Rakyat Indonesia)"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 April 2016

Yang menyatakan


(Atiqotur Rosyidah)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ’	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
ه	hâ’	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta`marbutah ditulis h

1. Bila dimatikan ditulis h (ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah ‘illah
-------------	--------------------	------------------

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاوليا	ditulis	Karāmah al-auliya’
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah

ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vocal pendek

— َ — فعل	Fathah	ditulis	A
— ِ — ذكر	kasrah	ditulis	fa'ala
— ُ — يذهب	dammah	ditulis	i
		ditulis	zukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vocal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	ā
		ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	dammah + wawumati فروض	ditulis	ū
		ditulis	furūd

F. Vocal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawumati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'insyakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

1. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

Jadikan Setiap Perjalanan adalah Pembelajaran.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

Bapak Muhammad Abdul Mujib dan Ibu Subarti tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayang serta bimbingan yang tiada hentinya



KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, nasehat dan motivasi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak. CA selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Sunarsih, SE., M.Si selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kesabaran dan kebaikannya dalam membimbing penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amien*.
6. Segenap dosen, Staf Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan segala daya dan upaya untuk kelancaran segala administrasi yang penulis lakukan.
7. Kakak penulis Yayan Muzayyanah dan Rif'atuts Tsaniah serta semua keluarga penulis tercinta yang semoga selalu mendapat ridlo dan ampunan-Nya. *Amienya Allah*.
8. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2012 yang sudah berjuang dan berbagi lmu bersama.
9. Teman-teman sepermainan lainnya di Yogyakarta yang selalu menjadi motivasi dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada semua pihak yang senantiasa ada, dan memberikan warna bagi penulis untuk berkreasi dalam berproses atau dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga ketulusan hati untuk menerima permohonan maaf penulis atas segala kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja, penulis ucapkan terimakasih. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran penulis sangat harapkan guna menjadikan skripsi ini lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta,

Atiqotur Rosyidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
ABSTRAK/ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	ix
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR GRAFIK.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan.	13

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 KERANGKA TEORI

2.1.1 Kinerja Keuangan	15
2.1.2 Perkembangan Metode Penilaian Kinerja Keuangan	16
2.1.3 Prinsip-prinsip Penilaian Kinerja Keuangan	16
2.1.4 Faktor Penilaian Tingkat Kinerja Metode RGEC.....	18
2.1.5 Perbedaan Bank Konvensional dan Syariah.....	35
2.2 Penelitian Terdahulu	39
2.3 Kerangka Pemikiran.....	40
2.4 Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Sampel Penelitian.....	42
3.3 Metode Pengumpulan data.....	43
3.4 Teknik Analisis Data.....	43
3.5 Devinisi Operasional.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil BRI.....	50
4.2 Profil BSM	52
4.3 Analisi dan Pembahasan Kinerja Keuangan BRI dan BSM	55

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	78

5.3 Implikasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Bank Umum Konvensional dan Syariah	2
Tabel 1.2 Perbedaan Pokok Antara Bank Syariah dan Konvensional	5
Tabel 1.3 Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Syariah.....	6
Tabel 1.4 Kinerja BRI dan BSM.....	9
Tabel 2.1 Perbedaan Pokok Antara Bank Syariah dan Konvensional	37
Tabel 2.2 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga.....	38
Tabel 3.1 Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL	46
Tabel 3.2 Bobot Peringkat Komposit Komponen LDR.....	47
Tabel 3.3 Aspek Penilaian GCG	47
Tabel 3.4 Bobot Peringkat Komposit Komponen GCG	48
Tabel 3.5 Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA	48
Tabel 3.6 Bobot Peringkat Komposit Komponen NIM	49
Tabel 3.7 Bobot Peringkat Komposit Komponen CAR.....	49
Tabel 4.1 Rasio NPL BRI	56
Tabel 4.2 Rasio NPF BSM.....	56
Tabel 4.3 Rasio LDR BRI.....	58
Tabel 4.4 Rasio FDR BSM	58
Tabel 4.5 Rasio GCG BRI	60
Tabel 4.6 Rasio GCG BSM.....	60
Tabel 4.7 Rasio ROA BRI	61
Tabel 4.8 Rasio ROA BSM.....	62
Tabel 4.9 Rasio NIM BRI	63
Tabel 4.10 Rasio NIM BSM	64

Tabel 4.11 Rasio CAR BRI.....	65
Tabel 4.12 Rasio CAR BSM.....	65
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja BRI Berdasarkan RGEC	66
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja BSM Berdasarkan RGEC	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik Independent Sample T-Test.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perubahan Metode Penilaian Kinerja Bank	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	40



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Aset BRI dan BSM	7
Grafik 4.1 Perbandingan Rasio NPL BRI dan BSM	57
Grafik 4.2 Perbandingan Rasio LDR BRI dan BSM	59
Grafik 4.3 Perbandingan Rasio GCG BRI dan BSM.....	61
Grafik 4.4 Perbandingan Rasio ROA BRI dan BSM.....	62
Grafik 4.5 Perbandingan Rasio NIM BRI dan BSM.....	64
Grafik 4.6 Perbandingan Rasio CAR BRI dan BSM	66

DAFTAR SINGKATAN

CMP	= <i>Crisis Management Protocol</i>
RGEC	= <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital</i>
GCG	= <i>Good Corporate Governance</i>
CAMELS	= <i>Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk</i>
CAR	= <i>Current Asset Ratio</i>
KAP	= <i>Kualitas Aktiva Produktif</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
BOPO	= <i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>
LDR	= <i>Loan to Deposit Ratio</i>
FDR	= <i>Financing to Deposit Ratio</i>
MR	= <i>Marginal Revenue</i>
NPL	= <i>Non Performing Loan</i>
NPF	= <i>Non Performing Financing</i>
NIM	= <i>Net Interest Margin</i>
BRI	= <i>Bank Rakyat Indonesia</i>
BSM	= <i>Bank Syariah Mandiri</i>
OJK	= <i>Otoritas Jasa Keuangan</i>
SDM	= <i>Sumber Daya Manusia</i>
DPK	= <i>Dana Pihak Ketiga</i>
PSAK	= <i>Pernyataan Standar Akuntansi</i>
SFAC	= <i>Statement of Financial Accounting Concept</i>
SE	= <i>Surat Edaran</i>
DPNP	= <i>Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan</i>

PBI	= Peraturan Bank Indonesia
NHM	= Nederlandsche Maatschappij
Exim	= Expor impor
BSB	= Bank Susila Bakti
YKP	= Yayasan Kesejahteraan Pegawai
DGS	= Deputy Gubernur Senior
KEP.	= Keputusan
SME	= <i>Sustainable Marketing Enterprise</i>
BKTN	= Bank Koperasi Tani dan Nelayan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di zaman sekarang ini perbankan memegang peranan penting di dalam kehidupan masyarakat. Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara. Fungsi utama bank dalam pembangunan ekonomi yaitu bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit, bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Penilaian kesehatan bank sangat penting karena bank mengelola dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank (Melia Kusumawati, 2013, h.1).

Perbankan Indonesia didukung dengan adanya *dual banking system* yaitu adanya bisnis perbankan konvensional yang sudah lama berkembang dan perbankan syariah yang masih terbilang baru beroperasi di Indonesia. Bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu yang relatif singkat, telah memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah seperti halnya pada bank konvensional juga mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi (*Intermediary Institution*). Sistem syariah ini menawarkan keadilan, transparansi, akuntabilitas dan saling percaya di antara para pelaku ekonomi.

Perkembangan bank sebagai penggerak roda perekonomian mengalami pertumbuhan yang baik dari tahun-tahun terjadinya krisis keuangan. Sebagaimana laporan dari hasil Statistik Perbankan Indonesia pada tahun 2014 yang mencakup pada dua jenis perbankan yakni perbankan syariah dan konvensional, dimana pada tahun 2014 pertumbuhan Bank Umum Syariah sebanyak 11 bank, Unit Usaha Syariah sebanyak 23 unit, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan jumlah kantor 2.992. Sedangkan bank konvensional terdapat 68 Bank Umum Konvensional, dan 26 Bank Pembangunan Daerah yang beroperasi di Indonesia sebagaimana dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Perbandingan Jumlah Bank Umum Syariah dan Konvensional

Indikator	Bank Umum	
	Konvensional	Syariah
Jumlah Bank	56	11
Jumlah Kantor	17.500	2.992

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia Mei 2014

Perkembangan bank umum syariah dan bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008.

Bank Indonesia selaku bank sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 yaitu tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Indonesia. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa

komponen dari masing-masing faktor, yaitu permodalan, aktiva, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Namun seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank.

Seiring dengan kompleksitasnya risiko usaha yang dihadapi membuat Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum dari CAMELS menjadi RGEC sesuai dengan SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum tersebut merupakan petunjuk pelaksanaan dari peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011. RGEC mencakup komponen-komponen *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, dan *capital*. Metode CAMELS sebenarnya telah memberikan gambaran tingkat kesehatan bank yang efektif akan tetapi metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke satu penilaian. Antar faktor memberikan penilaian yang sifatnya bisa berbeda. Sedangkan metode RGEC lebih menekankan akan pentingnya kualitas manajemen. Manajemen yang berkualitas tentunya akan mengangkat faktor pendapatan dan juga faktor permodalan secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini dianggap lebih tepat untuk melakukan penilaian kinerja perbankan sehingga penulis memilih menggunakan metode RGEC.

Penilaian kesehatan dengan metode RGEC yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia yaitu: pertama, *risk profile* merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank, penelitian ini menggunakan dua aspek, yaitu aspek risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko Kredit adalah risiko yang merupakan akibat dari kegagalan

debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban terhadap bank. Penulis menggunakan rasio NPL untuk mewakili risiko kredit, karena menurut penulis rasio ini dianggap mampu mewakili seberapa besar risiko yang ditanggung oleh bank dari adanya kredit. Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi. Rasio yang mewakili risiko likuiditas adalah LDR, karena menurut penulis rasio ini dapat mengetahui kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.

Ke-dua, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) adalah suatu sistem yang mengatur hubungan antara para stakeholders demi tercapainya tujuan perusahaan (Zarkasyi, 2008, h.35).

Ke-tiga, *earning* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam total aktiva, Indikator yang digunakan dalam menilai faktor rentabilitas suatu perbankan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Net Interes Margin* (NIM) karena menurut penulis dari NIM menandakan bahwa bank mampu meningkatkan pendapatan bunga bersih atau pihak bank mampu memperbesar *spreed* antara suku bunga kredit dengan suku bunga dana. Kemudian dari ROA kita dapat mengukur tingkat kemampulabaan bank atas aset yang dimiliki. Menurut Munawir (2010: h.91) ROA kegunaannya menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik, maka manajemen dengan menggunakan ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

Ke-empat, *capital* menunjukkan besarnya jumlah modal minimum yang dibutuhkan untuk dapat menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dalam penanaman aset-aset yang mengandung risiko serta membiayai seluruh aset tetap dan inventaris bank, BI mewajibkan bank menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (PBI No.10/15/PBI/2008). Penilaiannya ada pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), karena menurut penulis CAR sangat kuat untuk mewakili capital, kemudian dapat mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian, karena di sini hanya aspek modal yang akan dihitung.

Berlakunya *dual banking system* di Indonesia membuat adanya dua jenis perbankan yang berbeda yakni perbankan syariah dan perbankan konvensional. Hal mendasar yang membedakan bank konvensional dengan bank syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada bank dan atau yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Hal inilah yang menyebabkan terdapat istilah bunga dan bagi hasil. Adapun beberapa perbedaan perbankan konvensional dan syariah lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Perbedaan Pokok Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Melakukan investasi-investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram
2	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	Memakai perangkat bunga.
3	<i>Profit dan falah oriented.</i>	<i>Profit oriented.</i>
4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-kreditor

	kemitraan	
5	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	Tidak terdapat dewan sejenis.

Sumber: Iska (2012: h.26)

Berdasarkan perbedaan beberapa indikator tersebut di atas diperlukan adanya perbandingan kinerja antara kedua jenis bank tersebut untuk mengetahui bagaimana perbedaan penilaian kinerja pada bank konvensional dan bank syariah. Berikut tabel kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia :

Tabel 1.3
Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah

Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah						
	Bank Umum Syariah			Bank Umum Konvensional		
Rasio	2008	2009	2010	2008	2009	2010
NPF/NPL	4,17	4,01	6,5	3,2	3,31	2,56
FDR/LDR	103,65	89,7	87,6	74,58	72,88	75,21
ROA	1,42	1,48	1,59	2,33	2,6	2,86
CAR	12,81	10,77	16,7	16,76	17,42	17,18

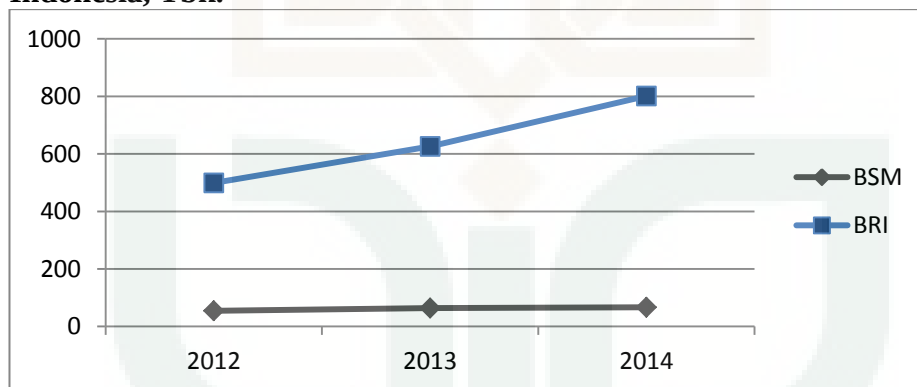
Sumber : Statistik Perbankan Syariah (2010) dan Statistik Perbankan Konvensional (2011)

Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang diukur dari tingkatan Rasio. Dari segi NPL, Bank Umum Syariah telah memenuhi standar dari Bank Indonesia yaitu di bawah 5% dan tidak terdapat perbedaan yang terlalu jauh dibanding Bank Umum Konvensional. Untuk LDR Bank Umum Syariah juga telah memenuhi standar terbaik dari Bank Indonesia yaitu antara 85%-110%. Dari segi ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional telah memenuhi standar terbaik dari Bank Indonesia yaitu 1,5%. Dari segi permodalan bank umum syariah mengalami

peningkatan dari tahun ke tahun dan telah memenuhi standar kecukupan modal dari Bank Indonesia, yaitu 8%. Dapat dilihat terdapat perbedaan yang tidak terlalu besar antara CAR Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional, hanya sekitar 6–9 %.

Dalam penelitian ini yang mewakili bank konvensional adalah Bank Rakyat Indonesia dan untuk bank syariahnya adalah Bank Syariah Mandiri. Nantinya kedua bank tersebut akan dibandingkan kinerjanya dari tahun 2008-2014 dengan mengetahui tingkat kinerjanya dan metode RGEC sebagai alat ukurnya. Penulis mengambil sampel PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. karena kedua bank tersebut berdasarkan asetnya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Grafik 1.1
Perkembangan aset PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.



*Data disajikan dalam miliar rupiah
Sumber: Laporan Publikasi 2012-2014 (OJK) diolah

Dalam 10 tahun terakhir PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini Bank BRI dijuluki sebagai bank nasional yang paling menguntungkan atau “profitable.” Direktur Keuangan BRI Achmad Baequni mengatakan, ada empat hal yang menjadi keunggulan BRI, pertama sebagai *market leader* dalam bisnis mikro, pangsa pasar (*Market share*)

BRI terbesar dalam penyaluran kredit mikro di Indonesia, yakni sekitar 50%. Kedua, penetrasi layanan elektronik perbankan BRI ikut menjadi salah satu keunggulan di industri perbankan nasional, sebab BRI merupakan Bank dengan jumlah rekening nasabah terbesar di Indonesia, memberikan potensi pengembangan e-banking BRI di masa yang akan datang. Ketiga, BRI memiliki jaringan dan jangkauan layanan tersebar dan terbesar, BRI melayani seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, dari Sabang sampai ke Merauke. Keempat, struktur permodalan dan infrastruktur yang kuat, dengan dukungan permodalan yang kuat (Total CAR 17.13%) serta infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi dan SDM yang handal, BRI akan mampu menjaga pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan (www.bri.co.id).

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. berhasil meletakkan landasan yang kuat untuk terus tumbuh secara berkelanjutan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, infrastruktur Teknologi Informasi yang handal serta peningkatan kompetensi dan integritas SDM. BRI secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG dalam proses penyaluran kredit, yakni transparan, terencana, bertanggung jawab, akuntabel dan fokus pada keunggulan kompetitif. Sebagai hasilnya, BRI mampu meningkatkan total aset melalui peningkatan kredit dengan kualitas yang semakin membaik, yang ditunjukkan oleh penurunan persentase NPL secara total. (www.bri.co.id)

Bank Syariah Mandiri merupakan lembaga perbankan yang paling unggul atau terbaik dan paling banyak dipilih di perbankan syariah, terutama dalam jasa tabungan haji. Bank Syariah Mandiri telah mencapai *market share* sebanyak 28%. Bank Syariah Mandiri juga merupakan yang terbaik untuk tabungan haji karena

telah mencapai pangsa pasar tabungan haji reguler. Hingga pertengahan 2014, tabungan haji dari Bank Syariah Mandiri telah mencapai Rp. 2,85 triliun, dan angka tersebut telah meningkat sebesar 5,26%. PT Bank Syariah Mandiri (BSM) mencatatkan pertumbuhan Aset sebesar Rp9,74 triliun atau 17,95%, semula sebesar Rp54,23 triliun di tahun 2012 menjadi Rp63,97 triliun di tahun 2013. Total penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar Rp9,05 triliun atau 19,09%, semula Rp47,41 triliun di tahun 2012 menjadi 56,46 triliun di tahun 2013. Penyaluran pembiayaan meningkat sebesar Rp5,71 triliun atau 12,75%, semula Rp44,76 triliun di tahun 2012 menjadi Rp50,46 triliun di tahun 2013. (www.syariahamandiri.co.id)

Tabel 1.4.
Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri

Faktor	Rasio	Tahun						
BRI		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Risk profile	NPL	2,8	3,52	2,78	2,3	1,83	1,55	1,69
	LDR	79,93	80,88	75,17	76,2	79,85	88,54	81,68
GCG	GCG	1,45	1,35	1,45	1,3	1,31	1,22	1,08
Earning	ROA	4,18	3,73	4,64	4,93	5,15	5,03	4,74
	NIM	10,18	9,14	10,77	9,58	8,42	8,55	8,51
Capital	CAR	13,18	13,2	13,76	14,96	16,95	16,99	18,31
BSM								
Risk profile	NPF	2,37	1,34	3,52	2,42	2,82	4,32	6,84
	FDR	89,12	83,07	82,54	86,03	94,4	89,37	82,13
GCG	GCG	1,425	1,325	1,35	1,6	2,25	1,85	2,12
Earning	ROA	1,83	2,23	2,21	1,95	2,25	1,53	0,17
	NIM	6,73	6,6	6,57	7,48	7,25	7,25	6,19

<i>Capital</i>	CAR	12,66	12,39	10,6	14,57	13,82	14,1	14,76
----------------	-----	-------	-------	------	-------	-------	------	-------

Sumber: Laporan tahunan BRI dan BSM 2008-2014 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat kita lihat perbandingan kinerja keuangan antara Bank Rakyat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Dari segi NPL terlihat bahwa tidak ada perbedaan di antara kedua bank dengan memenuhi predikat baik. Sedangkan dari segi likuiditas tidak terdapat perbedaan yang terlalu besar di antara keduanya. Dari segi GCG Bank Rakyat memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri. Dari segi ROA Bank Rakyat Indonesia memiliki nilai yang lebih unggul dari Bank Syariah Mandiri. Dari segi NIM Bank Rakyat Indonesia terlihat lebih unggul dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri. Untuk CAR tidak terdapat perbedaan yang cukup besar antara Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan beberapa perbedaan yang ada di antara perbankan konvensional dan perbankan syariah, untuk melakukan penilaian kinerja perbankan berbeda pula secara teknis. Sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian perbandingan kinerja keuangan antara kedua bank tersebut dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah dengan Metode RGEC Periode Tahun 2008-2014 (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT. Bank Syariah Mandiri)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan *Non Performing Loan* yang signifikan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. pada metode RGEC?
2. Adakah perbedaan *Loan to Deposit Ratio* yang signifikan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. pada metode RGEC?
3. Adakah perbedaan *Good Corporate Governance* yang signifikan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. pada metode RGEC?
4. Adakah perbedaan *Return On Assets* yang signifikan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. pada metode RGEC?
5. Adakah perbedaan *Net Interest Margin* yang signifikan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. pada metode RGEC?
6. Adakah perbedaan *Capital Adequacy Ratio* yang signifikan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. pada metode RGEC?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. tahun 2008-2014 pada *Non Performing Loan* di metode RGEC
- b. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. tahun 2008-2014 pada *Loan to Deposit Ratio* di metode RGEC

- c. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. tahun 2008-2014 pada *Good Corporate Governance* di metode RGEC
- d. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. tahun 2008-2014 pada *Return On Assets* di metode RGEC
- e. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. tahun 2008-2014 pada *Net Interest Margin* di metode RGEC
- f. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. tahun 2008-2014 pada *Capital Adequacy Ratio* di metode RGEC

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran dan sarana untuk menerapkan teori manajemen, perbankan, dll yang didapat di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari/di dunia kerja nantinya.

b. Bagi Masyarakat/Pembaca

Bagi masyarakat diharapkan menjadi sumber pengetahuan tambahan apabila ingin mencari referensi terkait penelitian ini dan menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serta memberi manfaat bagi pengguna laporan keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga akan lebih menyempurnakan penelitian sebelumnya yang masih mengalami kekurangan.

d. Bagi Instansi/Perusahaan

Bagi instansi terkait yaitu PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk menunjang perkembangan kedua bank tersebut agar menjadi lebih baik melalui penelitian ini.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sebagaimana karya ilmiah pada umumnya penyusunan skripsi diawali dengan pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai pendahuluan dari skripsi yang terdiri dari sub bab antara lain latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan membahas sekilas terkait dengan penilaian kinerja bank menggunakan metode RGEC.

Kemudian agar pembahasan lebih mudah dipahami maka, dalam bab selanjutnya dideskripsikan secara umum terkait landasan teori yang relevan dengan topik penelitian penulis yaitu teori – teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan kemudian di sub bab berikutnya menjelaskan Pengembangan hipotesis untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika. Yang terakhir menjelaskan rerangka (gambar) yang meringkas penurunan hipotesis yang akan diuji.

Dalam bab ketiga dipaparkan mengenai penjelasan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, variabel penelitian, dan metode pengujian hipotesis.

Sedangkan bab keempat memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan.

Terakhir dalam penelitian ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan saran. Dalam bab ini, tidak menutup kemungkinan untuk memberikan jawaban atas apa yang dipertanyakan dalam pokok masalah. Dalam bab ini juga peneliti akan memberikan saran-saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang ingin memanfaatkan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis pengujian data secara deskriptif dan statistik, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dari metode analisis rasio keuangan dan non keuangan yang ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada periode 2008-2014 yang meliputi NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR dalam kondisi yang baik. Namun terdapat perbedaan pada beberapa rasio.

1. Berdasarkan analisis statistik dengan *Independent Sample t-Test* tidak terdapat perbedaan kinerja BRI dengan BSM pada aspek *Risk Profile* yang ditinjau dari rasio NPL. Hal tersebut dikarenakan aktivitas bisnis bank syariah dengan bank konvensional tidak berbeda jauh, ini mengakibatkan tingkat risiko bank juga tidak memiliki perbedaan signifikan. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 10/SEOJK.03/2014, hal yang mendasar mengapa tidak ada perbedaan yang signifikan karena dipengaruhi bank syariah mengadopsi sistem manajemen risiko bank konvensional yang disesuaikan dengan karakteristik perbankan syariah.
2. Berdasarkan analisis statistik dengan *Independent Sample t-Test* terdapat perbedaan kinerja BRI dengan BSM pada aspek *Risk Profile* yang ditinjau dari rasio LDR. Hal tersebut dikarenakan perbedaan tingkat perolehan kredit, tabungan, dan deposito antara BRI dan BSM yang berbeda. KUR pada BRI

3. yang perkembangannya sangat baik menjadikan BRI memperoleh tingkat likuiditas yang lebih baik dari BSM.
4. Berdasarkan analisis statistik dengan *Independent Sample t-Test* terdapat perbedaan kinerja BRI dengan BSM pada aspek *Good Corporate Governance*. Hal ini disebabkan karena perbedaan GCG syariah dan konvensional terletak pada *syariah compliance* yaitu kepatuhan pada syariah. Makna kepatuhan syariah dalam bank syariah secara konsep sesungguhnya adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait secara konsisten dan menjadikan syariah sebagai kerangka kerja bagi sistem dan keuangan bank syariah dalam alokasi sumber daya, manajemen, produksi, aktivitas pasar modal, dan distribusi kekayaan.
5. Berdasarkan analisis statistik dengan *Independent Sample t-Test* terdapat perbedaan kinerja BRI dengan BSM pada aspek *Earning* yang ditinjau dari rasio ROA. Hal ini disebabkan Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Kasmir, 2012, h.201). Selain itu pada bank konvensional memberikan bunga yang cukup tinggi pada kreditor, sehingga aset yang dimiliki oleh bank konvensional tinggi.
6. Berdasarkan analisis statistik dengan *Independent Sample t-Test* terdapat perbedaan kinerja BRI dengan BSM pada aspek *Earning* yang ditinjau dari rasio NIM. Hal tersebut dikarenakan perbedaan tingkat perolehan laba antara BRI dan BSM yang berbeda. Faktor yang mempengaruhi kenapa perolehan laba bank konvensional cenderung lebih besar, karena perbedaan jumlah nasabah

dan kemudahan dalam memperoleh dana dari *stake holder* dan kemudahan memberikan kredit kepada nasabah. Hal ini dipengaruhi karena faktor belum teredukasinya masyarakat dalam memahami perbankan syariah secara keseluruhan.

7. Berdasarkan analisis statistik dengan *Independent Sample t-Test* tidak terdapat perbedaan kinerja BRI dengan BSM pada aspek *Capital* yang ditinjau dari rasio CAR. Tidak adanya perbedaan tingkat kesehatan bank hal ini disebabkan kemampuan bank dalam penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh bank Indonesia kepada seluruh bank umum baik syariah maupun konvensional yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini dan pembahasan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia

Secara keseluruhan kinerja BRI dinilai baik. Namun, akan lebih baik apabila BRI mengoptimalkan *Risk Profil*nya. Untuk mengoptimalkan *risk profile*, BRI perlu didukung dengan penerapan manajemen risiko yang memadai agar mampu mengidentifikasi setiap potensi risiko yang terjadi saat ini maupun yang akan datang. Penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap 4 (empat) aspek yang saling berkaitan dan saling terintegrasi, yaitu tata kelola; kerangka manajemen risiko; proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya dan sistem informasi manajemen risiko; dan kecukupan sistem pengendalian risiko.

2. Bagi Bank Syariah Mandiri

Sama halnya dengan BRI, kinerja keuangan BSM secara keseluruhan dinilai baik. Namun lebih baik apabila BSM mampu menurunkan nilai hasil *selfassessment*, karena semakin rendah nilainya akan semakin mencerminkan semakin baiknya tata kelola manajemen bank tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melengkapi seluruh rasio yang ada dalam masing-masing komponen RGEC.
- b. Rentang waktu penelitian ditambah lagi agar dapat mewakili keadaan bank konvensional dan bank syariah dengan memberikan gambaran mengenai *trend* kinerja keuangannya lebih baik.

5.3 IMPLIKASI

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan akan kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah yang diduga mempunyai perbedaan ternyata menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, GCG, ROA, dan NIM. BRI mempunyai nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan BSM. Oleh karena itu sebaiknya BSM lebih meminimalisir risiko kredit, mengelola manajemennya dengan baik, menggunakan asetnya dengan efisien, serta meningkatkan profitabilitas yang diperoleh, karena semakin tinggi keuntungan yang dicapai akan semakin baik tingkat kesehatan bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Al Quran Surah Ali Imran ayat 130

Al Quran Surah Albaqarah ayat 275

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia

Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fiqih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press.

Irmayanto, Juli dkk. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Universitas Trisakti

Jumingan, S.E, M.M, M.Si. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksa

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: salemba Empat.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan Kelima. Bandung: CV. Alfabeta.

Y. Sri Susilo. 2000. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta

Taswan. 2005. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.

Zarkasyi. 2008. *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal/Artikel:

- Andi Dahlia. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Muamalat Indonesia*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Achmad, T, Kusuno. 2003. *Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia*. Media Ekonomi dan Bisnis. Vol XV. No.1.
- Ayu, Dewa. 2013. *Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/ DPNP Tentang Aspek Penilaian Good Corporate Governance (GCG)*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP Perihal Pelaksanaan GCG Bank Umum*
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No.31/1/PBI/2011 *Perihal Prinsip Umum Penilaian Kesehatan Bank*.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 *Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia, Surat Edaran No.6/23/DPNP *Perihal Peringkat Komposit Penilaian Rasioa Keuangan*.
- Ema. 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Kiki Maharani. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dengan menggunakan Rasio Keuangan*.
- Melia Kusumawati. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS dan RGEC Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Universitas Negeri Surabaya
- Nurul Shiyam. 20014. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mega Indonesia dengan menggunakan Metode RGEC periode 2008-2012*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran No.10/SEOJK.03/2014 *Perihal Bank Syariah Mengadopsi Sistem Manajemen Risiko Bank Konvensional*.

Peraturan Bank Indonesia Nomor.13/1/PBI/2011 Pasal 2 Ayat 1. *“Tentang Ketentuan Umum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”*

Peraturan Bank Indonesia No.15/12 tahun 2013. *Tentang penyediaan modal minimum pada bank umum.*2013.

Permana, Bayu Aji. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEK*. Jurnal Akuntansi UNESA, Vol. 1, No. 1.

Putri, I Dewa Ayu Diah Esti.2012. *Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEK pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil*. FEB. Universitas Udayana.

Riyanto, Wahyu, dan Nurani. 2014. *Outlook Stabilitas Perbankan Indonesia 2014-2015*. LPEM FE UI

Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan keIII. BPFE Yogyakarta.

Sari. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Pemerintah Berdasarkan Capital dan Earning Dalam Komponen RBBR*.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 tentang *tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Indonesia*.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP. *Tentang penerapan good corporate governance pada bank umum*. 2013

Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 *Perihal Perbankan*.

Wisnu Mawardi. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun)*. Jurnal Bisnis Dan Strategi. Vol.14. No.1. Juli 2005.

Website :

Bank indonesia, pemberlakuan RGEK. www.bi.go.id (diakses tanggal 5 Februari 2016 jam 14.21)

Otoritas jasa keuangan, laporan publikasi BRI dan BSM. www.ojk.go.id. (diakses tanggal 11 Februari 2016 jam 20.23)

Otoritas jasa keuangan, statistik perbankan indonesia. www.ojk.go.id. (diakses tanggal 5 februari 2016 jam 15.12)

Bank rakyat indonesia, laporan tahunan 2008-2014. www.bri.co.id (diakses 20 Maret 2016 jam 13.24)

Bank rakyat indonesia, profil bank. www.bri.co.id (diakses 23 Maret 2016 jam 23.24)

Bank syariah mandiri, laporan tahunan 2008-2014. www.syariahamandiri.co.id (diakses tanggal 24 maret 2016 jam 00.21)

Bank syariah mandiri, profil bank. www.syariahamandiri.co.id (diakses tanggal 20 Maret 2016 jam 13.51)

Perubahan metode penilaian kesehatan bank. Bankirnews.com (diakses tanggal 13 februari 2016 jam 10.46)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Curriculum Vitae



Nama : Atiqotur Rosyidah

Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 23 Maret 1994

Alamat : Bojong, Rt 03/ Rw 05
Kecamatan Mrebet/Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah 53352

Istansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Hobi : Traveling

Email : [atiqoh23@gmail.Com](mailto:atiqoh23@gmail.com)

No.Handphone :0856-4777-1255

Riwayat Pendidikan

Formal

Sekolah Dasar : SD N 1 Bojong (2001-2007)

Sekolah Menengah Pertama : SMP N 1 Bobotsari (2007-20010)

Sekolah Menengah Atas : MA Amanatul Ummah Surabaya (2010-2012)

Perguruan Tinggi :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
YogyakartaJurusan Perbankan Syariah (2012-
Sekarang) – Semester 8

Non-Formal

1. Training Perbankan Syariah (2015)

Motto : Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama dan menjadikan setiap perjalanan adalah sebuah pembelajaran



Lampiran 2

Perkembangan aset PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2008-2014

Tahun	Total Aset (dalam triliun)
2008	246.07
2009	316.94
2010	404.28
2011	469.89
2012	551.33
2013	626.18
2014	801.9

Lampiran 3

Ayat Al-Quran

Ayat	Terjemahan
Al Baqarah : 275	<i>“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”</i>

Lampiran 4

Laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2008-2014

Tahun	NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR
2008	2,8	79,93	1,45	4,18	10,18	13,18
2009	3,52	80,88	1,35	3,73	9,14	13,2
2010	2,78	75,17	1,45	4,64	10,77	13,76
2011	2,3	76,2	1,3	4,93	9,58	14,96
2012	1,83	79,85	1,31	5,15	8,42	16,95
2013	1,5	88,54	1,22	5,03	8,55	16,99
2014	1,69	81,68	1,08	4,74	8,51	18,31

Lampiran 5

Laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri 2008-2014

Tahun	NPF	FDR	GCG	ROA	NIM	CAR
2008	2,37	89,12	1,425	1,83	6,73	12,66
2009	1,34	83,07	1,325	2,23	6,6	12,39
2010	3,52	82,54	1,35	2,21	6,57	10,6
2011	2,42	86,03	1,6	1,95	7,48	14,57
2012	2,82	94,4	2,25	2,25	7,25	13,82
2013	4,32	89,37	1,85	1,53	7,25	14,1
2014	6,84	82,13	1,12	0,17	6,19	14,6